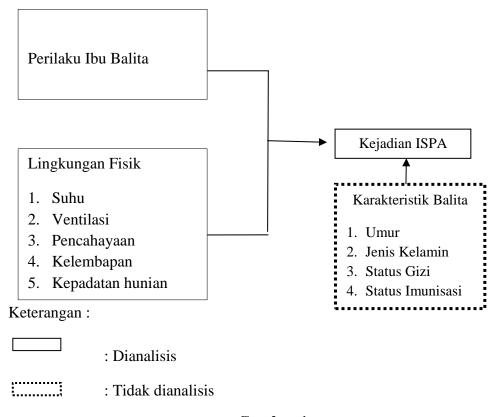
BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Hendrick L.Blum mengemukakan konsep tentang faktor-faktor apa yang mempengaruhi derajat kesehatan. Terdapat empat faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat yaitu genetika (keturunan), pelayanan kesehatan, perilaku masyarakat, lingkungan. Keempat faktor tersebut saling berinteraksi yang mempengaruhi kesehatan perorangan dan derajat kesehatan masyarakat. Berdasarkan studi kepustakaan, maka dapat disusun kerangka konsep terjadinya ISPA pada balita sebagaimana terlihat pada gambar berikut;

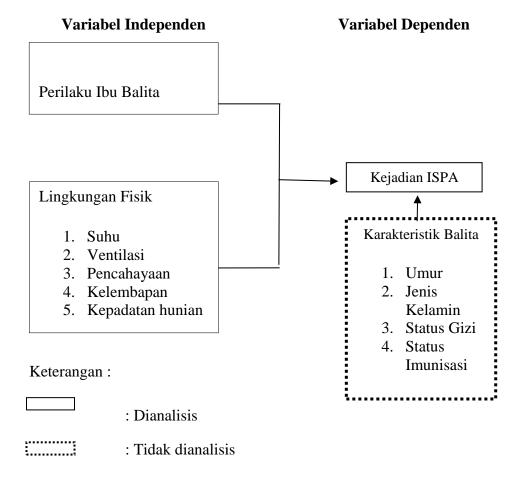


Gambar 1 Kerangka konsep hubungan perilaku ibu balita dan lingkungan fisik dengan Kejadian ISPA

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Menurut Sugiyono (2019), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari oang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Peneitian ini memiiki variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini dapak dijelaskan variabelnya adalah sebagai berikut;



Gambar 2 Hubungan variabel perilaku ibu balita dan lingkungan fisik dengan kejadian ISPA

a. Variabel independen atau variabel bebas

Variabel *independen* (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah perilaku ibu balita dan lingkungan fisik.

b. Variabel dependen atau variabel terikat

Variabel *dependen* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *dependen* terikat adalah kejadian ISPA pada balita.

c. Variabel penganggu

Variabel penganggu adalah variabel yang tidak diamati oleh peneliti dan dapat memberikan pengaruh pada hasil penelitian ini. Variabel penganggu dalam penelitian ini adalah karakteristik balita.

2. Definisi operasional

Tabel 1

Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi		Cara Pengamatan	Hasil Ukur	Skala
1.	Perilaku	Perilaku balita mencegah penyakit pada balit	dalam ISPA	Wawancara dengan menggunakan kuesioner.	 a. 0-7 Kurang b. 8-14 Cukup c. 15-20 Baik 	Ordinal

2. Kondisi fisik Observasi dan a. 4 - 5 Nominal Lingkun yang alat ukur gan Fisik rumah Memenuhi Rumah dapat syarat mempengaruhi b. 0 - 3kejadian **ISPA** Tidak pada Balita Memenuhi syarat 3. Kejadian Balita yang Kuesioner -YA Nominal **ISPA** -TIDAK mengalami ISPA dan tidak mengalami **ISPA**

C. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

- 1. H0 (Hipotesis Nol):
- a. Tidak ada hubungan perilaku ibu balita dengan kejadian ISPA pada balita di Desa Geluntung, wilayah kerja UPTD Puskesmas Marga I Tahun 2024.
- Tidak ada hubungan lingkungan fisik dengan kejadian ISPA pada balita di Desa
 Geluntung, wilayah kerja UPTD Puskesmas Marga I Tahun 2024.
- 3. H1 (Hipotesis Satu):
- a. Ada hubungan perilaku ibu balita dengan kejadian ISPA pada balita di Desa
 Geluntung, wilayah kerja UPTD Puskesmas Marga I Tahun 2024.
- b. Ada hubungan lingkungan fisik dengan kejadian ISPA pada balita di Desa Geluntung, wilayah kerja UPTD Puskesmas Marga I Tahun 2024.